

Pembinaan Hadrah Syifaul Qalbi Risma Jami' Desa Bedilan Kecamatan Belitang

SUYITNO¹

¹Dosen Tetap STIT Misbahul Ulum Gumawang

Email: suyitno@stitmuqu.ac.id

ABSTRAK

Hadrah Syifaul Qalbi Masjid Risma Jami' merupakan kumpulan remaja di desa bedilan yang merupakan aset masyarakat dimasa depan. Dan sebagai penerus bangsa yang dituntut menjadi manusia yang mempunyai akhlakul karimah, cerdas, terampil, serta beriman kepada Allah SWT dan meneladani sikap Rasulullah sebagaimana yang diajarkan agama Islam. Di zaman sekarang ini masyarakat khususnya remaja sangat rentan terhadap pengaruh-pengaruh yang dapat menggoyahkan iman dan ketakwaan kita terhadap Allah SWT.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1.) Untuk mengetahui peran Group Hadrah Syifaul Qalbi Remaja Masjid Jami' dalam menyebarkan shalawat di masyarakat Desa Bedilan Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur 2.) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Group hadrah Syifaul Qalbi dalam menyebarkan shalawat di masyarakat Desa Bedilan Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur 3.) Untuk mengetahui hasil yang dicapai Group Hadrah Syifaul Qalbi Remaja Masjid Jami' dalam menyebarkan shalawat di masyarakat Desa Bedilan Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Bedilan dengan mengambil sampel sebanyak 40 orang. Dari Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Peran Group Hadrah Syifaul Qalbi Remaja Masjid Jami' dalam menyebarkan shalawat di Desa Bedilan Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur adalah untuk menanamkan budaya cinta kepada nabi dengan wasilah shalawat dan mengkaji sejarah kehidupan serta akhlak beliau agar para remaja khususnya dan para masyarakat terhindar dari kemerosotan moral yang tidak diridhoi Allah SWT.

Faktor pendukung group hadrah Syifaul Qalbi Remaja Masjid Jami' dalam menyebarkan shalawat di Desa Bedilan Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur adalah adanya dukungan dari masyarakat, Adanya dukungan dari pengurus masjid dan tokoh masyarakat serta Minat para remaja yang sangat mendukung, sedangkan faktor penghambat group hadrah Syifaul Qalbi dalam menyebarkan shalawat di Desa Bedilan Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur adalah kurangnya sarana dan prasarana untuk kegiatan shalawatan, Kurangnya fasilitas yang memadai untuk kelancaran kegiatan keagamaan bagi masyarakat Desa Bedilan Kecamatan Belitang.

Kata Kunci: *Pembinaan, Hadrah*

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Di era globalisasi ini banyak masyarakat yang menyimpang dari ajaran agama Islam. Banyak kehidupan masyarakat khususnya remaja Islam yang tak mampu mengimbangi adanya kemajuan teknologi di zaman modern ini. Sebagai umat Islam kita tidak boleh gegabah dalam menerima kebudayaan luar, lebih-lebih perbuatan yang bertentangan dengan ajaran agama Islam seperti pergaulan bebas antara laki-laki dan perempuan, minum-minuman keras dan berbagai perbuatan maksiat lainnya yang tidak bermanfaat. Oleh karena itu perlu adanya tameng yang kuat dalam menyikapi kebudayaan-kebudayaan luar yang masuk kedalam kehidupan kita.

Anggota hadrah ini merupakan remaja masjid penerus bangsa yang dituntut untuk menjadi manusia yang mempunyai akhlakul karimah (berakhlak mulia), cerdas, terampil, serta beriman kepada Allah SWT dan meneladani sikap Rasulullah sebagai mana yang telah diajarkan kepada kita semua. Di zaman sekarang ini masyarakat khususnya remaja sangat rentan terhadap pengaruh-pengaruh yang dapat menggoyahkan iman dan ketakwaan kita terhadap Allah SWT.

Maka dari itu kita harus berusaha membentengi diri kita agar tidak terjerumus dalam problematika hidup yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dengan adanya kegiatan-kegiatan Islami yang diadakan Group Hadrah Syifa'ul Qalbi di dalam masyarakat atau masjid, seperti halnya diba'iyah, shalawat bersama, akan menjadi pupuk bagi kita dalam menghadapi kebudayaan luar yang masuk dalam kehidupan kita. Pada masa ini umat Islam sangat sulit untuk diajak menuntut ilmu agama sehingga para remaja sekarang tumbuh tanpa pembekalan ilmu agama yang cukup yang merupakan factor terpenting dalam mengarungi kehidupan ini.

B. Perumusan Masalah

Bershalawat adalah memuji dan mengagungkan Nabi Muhammad SAW di dunia dan di akhirat. Di dunia dengan memuliakan nama beliau,

memenangkan agama dan mengokohkan syariat islam yang beliau bawa. Bershalawat merupakan perintah langsung dari Allah yang telah terkandung dalam Surat Al-Ahzab Ayat 56.

Upaya pencapaian tujuan tersebut dapat dicapai apabila proses pembelajaran yang diterapkan di Remaja Masjid Jami'Desa Bedilan Kecamatan Belitangsela diusahakan peningkatan kualitasnya secara menerus. Kompetensi Jama'ah mengisyaratkan adanya tanggungjawab sebagai seorang ummat yang mampu kecintaan yang besar kepada rasulnya. Atas dasar realitas ini dan permintaan dari kelompok sasaran permasalahan ini menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

Usaha dan daya kreatifitas apakah yang perlu dilakukan jamaah dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam Implementasi.

C. Tujuan Kegiatan PkM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum agar terjadi transformasi kultur pembelajaran yang menghargai proses dan pemerolehan pengetahuan yang menghargai keyakinan epistemologis masyarakat.

D. Manfaat Kegiatan PkM

Kegiatan ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan Remaja Masjid dalam menganalisis masalah hadroh sholawat.
2. Meningkatkan kemampuan Remaja masjid Jami'dalam memainkan dan bersholawat
3. Meningkatkan kemauan dan kemampuan jamaah
4. Membudayakan para jamaah dan masyarakat untuk menyemarakkan sholawat nabi.

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Bacaan Shalawat

Bacaan shalawat adalah kalimat atau kata pujian yang dipersembahkan kepada nabi Muhammad SAW untuk sarana mendapatkan safaat-Nya di yaumul akhi ranti.

“Shalawat kepada Rasulullah SAW merupakan tanda cinta seorang muslim kepada beliau shalallahu'alaihiwassalam”. Merupakan perwujudan dari mengagungkannya agar supaya kita diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh karena itu ia bersabda “siapa yang bershalawat atasku sekali, maka Allah akan bershalawat atasnya sepuluh kali”. (HR. An-Nasa'i)

2. Akhlak Terhadap Rasul

Akhlak terhadap Rasul disini adalah sikap atau perilaku kita untuk meneladani tingkah laku Rasulullah, Rasul yang dimaksud penulis disini adalah Rasul Muhammad SAW. Adapun akhlak terhadap Rasulullah meliputi:

a. Ridha dalam Beriman Kepada Rasul

Iman kepada Rasul SAW merupakan salah satu bagian dari rukun iman. Keimanan akan terasa lezat manakala kita memiliki rasa ridho dalam keimanan sehingga membuktikan konsekuensi iman merupakan sesuatu yang menjadi kebutuhan. Karenanya membuktikan keimanan dengan amal yang sholeh merupakan bukan suatu beban yang memberatkan, ridho dalam beriman kepada Rasul inilah yang harus kita nyatakan sebagaimana hadits nabi Muhammad SAW yang artinya: “Aku ridho kepada Allah sebagai tuhan, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai nabi dan Rasul”. (HR. Bukhari, Muslim, Abu Daud, Tarmidzi, Nasa'i, dan Ibnu Majah).

b. Mencintai dan Memuliakan Rasul

Keharusan yang harus kita tunjukkan dalam akhlak yang baik adalah mencintai beliau setelah kecintaan kita kepada Allah SWT.

Penegasan bahwa urutan kecintaan kepada Allah disebutkan dalam firman Allah dalam Q.S. Attaubah Ayat 24:

وَهَآؤُمَآلٌ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَأَبَاؤُكُمْ كَانِ إِنْ قُلَ
ٱللَّهُ مِنْ إِلَيْكُمْ أَحَبَّ تَرْضَوْنَهَا وَمَسْكِنٌ كَسَادَهَا تَخْشَوْنَ وَتَحِزَّةٌ أَقْرَبْتُمْ
وَمَا يَهْدِي لِآلِ ٱللَّهِ بِأَمْرِهِ ٱللَّهُ يَأْتِي حَتَّىٰ تَفْتَرِضُوا سَبِيلَهُ فِي وَجْهِهِ وَرَسُولُهُ
ٱلْفَاسِقِينَ ٱلْق

Artinya: Katakanlah: "Jika bapa-bapa ,anak-anak , saudara-saudara, isteri-isteri, kaumkeluargamu, hartakekayaan yang kamuusahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan RasulNya dan dari berjihad di jalannya, Maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan NYA". dan Allah tidak member ipetunjuk kepada orang-orang yang fasik.

Disamping itu, manakala seseorang yang telah mengaku beriman tetapi lebih mencintai yang lain selain Allah dan Rasul-Nya, maka Rasulullah tidak mau mengakuinya sebagai orang yang beriman kepada beliau.

c. BershalawatKepada Rasul

Bershalawat adalah memuji dan mengagungkan Nabi Muhammad SAW di dunia dan di akherat. Di dunia dengan memuliakan nama beliau, memenangkan agama dan mengokohkan syariat islam yang beliau bawa. Bershalawat merupakan perintah langsung dari Allah yang telah terkandung dalam Surat Al-Ahzab Ayat 56:

لِيْمُوا عَلَيْهِ صَلَٰوةً أَمْنُوا ٱلَّذِينَ يَأْتِيهِمُ ٱلنَّبِيُّ عَلَىٰ يٰصَلُونَ وَمَلَٰئِكَتُهُ ٱللَّهُ إِنَّ
تَسْلِيمًا وَس

Artinya: Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. Bershalawat

artinya: kalua dari Allah berarti memberi rahmat: dari Malaikat berarti memintakan ampunan dan kalua dari orang-orang mukmin berarti berdoa supaya diberi rahmat seperti dengan perkataan: Allahumashalli ala Muhammad. Dengan mengucapkan Perkataan seperti: Assalamu'alaikaayyuhan Nabi artinya: semoga keselamatan tercurah kepadamu Hai Nabi.

d. Hikmah MembacaShalawat

Apabila kita perhatikan dan kita pelajari sejumlah hadits-hadits yang mengemukakan hikmah atau faidah-faidah bershalawat, maka kita Dapat menyimpulkan hikmah atau faidah bershalawat diantaranya:

- 1) Memperoleh rahmat dari Allah SWT dan mendapatkan syafaat dari nabi Muhammad SAW
- 2) Dapat menutupi kebutuhan dunia akhirat, memperoleh pahala sebesar gunung uhud dan selamat dari segala macam malapetaka
- 3) Mendapat keridhoan dari Allah SWT, dapat kesaksian dari Rasulullah SAW dan aman dari kemurkaan Allah serta masuk di bawah lindungan arsy
- 4) Memperoleh hubungan yang rapat dari nabi Muhammad SAW sebab orang yang bershalawat dan mengucapkan salam untuk nabi, maka shalawat serta salamnya itu disampaikan oleh malaikat kepada nabi
- 5) Bebas dari api neraka dan dapat melewati shirothol mustaqim seperti kilat, serta dapat melihat tempatnya disurga sebelum mati
- 6) Kemungkinan doanya terkabul bila ia mendahuluinya dengan shalawat, doanya akan naik menuju kepada tuhan semesta alam
- 7) Dicukupinya oleh Allah apa yang diinginkannya
- 8) Mendekatkan hamba dengan nabi Muhammad SAW pada hari kiamat
- 9) Menyebabkan allah dan malaikatnya bershalawat untuk orang yang bershalawat
- 10) Nabi Muhammad SAW menjawab shalawat dan salam orang yang bershalawat untuknya
- 11) Mengharumkan majelis dan agar ia tidak Kembali kepada keluarganya dalam keadaan menyesal pada hari kiamat
- 12) Menghilangkan kefakiran
- 13) Menghapus predikat kikir dari seorang hamba jika ia bershalawat untuk nabi Muhammad saw Ketika Namanya disebut
- 14) Orang yang bershalawat anak mendapatkan pujian yang baik dari allah diantaranya penghuni langit dan bumi, karena orang yang bershalawat, memohon kepadaallah agar memuji, menghormati, memuliakan rosulnya, maka balasan untuknya sama dengan orang yang ia mohonkan, maka hasilnya sama dengan apa yang diperoleh oleh rosulnya.

- 15) Akan mendapatkan berkah pada dirinya, pekerjaannya, umurnya dan kemaslahatannya, karena orang yang bershalawat itu memohon kepada tuhan agar memberkati nabinya dan keluarganya, dan doa ini terkabul dan balasannya sama dengan pemohonnya
- 16) Nama orang yang bershalawat itu akan disebutkan dan diingat disisi rosul
- 17) Meneguhkan kedua kaki di atas shirath dan melewatinya
- 18) Akan senantiasa mendapatkan cinta Rosul, bahkan bertambah dan berlipat ganda, dan ia termasuk ikatan iman yang tidak sempurna kecuali dengannya, karena seorang hamba bila senantiasa menyebut nama kekasihnya, menghadirkan dalam hati segala kebaikan-kebaikan yang melahirkan cinta
- 19) Akan mendapatkan petunjuk dan hati yang hidup, semakin banyak ia bershalawat dan menyebut nabi, maka cintanya pun semakin bergemuruh didalam hatinya, sehingga tidak ada lagi didalam hatinya penolakan terhadap perintah-perintah dari Allah SWT.

e. Macam-Macam Shalawat

1) Shalawat Ad-Diba'i

Yaitu salah satu shalawat atau mauleid yang mashur dalam dunia Islam. Maulid Ad-Diba'i sampai saat ini masih sering dibaca pada kalangan santri-santri yang telah dijadikan sebagai rutinitas atau amalan untuk mendekatkan diri kepada Allah atau untuk mendapatkan syafaat Nabi Muhammad SAW.

“Kitab Ad-Diba'i di karang oleh seorang ulama besar dan ahli hadits yaitu imam wajahudin abdurrahman bin Muhammad bin Umar Bin Ali Bin Yusuf Bin Ahmad Bin Umar Ad-Diba'i Asy-Syaebani Al-Yamani Az-Zabid Asy-Syafi'i. beliau dilahirkan pada tanggal 04 Muharram tahun 866 H dan wafat pada tanggal 12 Rajab tahun 944 H. beliau seorang ulama hadits yang sangat terkenal dan tiada bandingannya pada masa hayatnya, beliau diberi gelar Al-Hafidz dalam ilmu hadits yaitu seorang yang menghafal 100.000 hadits dengan sanatnya”¹.

2) Shalawat Simtudurror

¹Mardaliyah. *Budaya Shalawat Dzibaiyah Terhadap Akhlak Santri*. 2011, h.14

Yaitu bacaan maulid nabi yang saat ini baru dikenal oleh kalangan masyarakat dan sering dibaca pada saat bershalawat Al Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf. “Maulid ini ditulis oleh Al-Habib Al Imam Al Alamah Ali Bin Muhammad Bin Husin Al-Habsi, beliau dilahirkan pada hari Jum’at 24 Syawal 1259 H di Qasam. Sebuah kota di negeri Hadhramaut, sejak usia muda Habib Al-Habsy telah mempelajari dan menghatamkan Al-Quran dan berhasil menguasai ilmu-ilmu zahir dan batin sebelum mencapai usia yang biasanya di perlukan untuk itu, beliau wafat di kota Seiwwun, Hadhramaut, pada hari Ahad 20 Rabiul Akhir 1333 H dan meninggalkan beberapa putra yang telah memperoleh Pendidikan dari beliau sendiri, yang meneruskan cita-cita beliau dalam berdakwah dan menyiarkan agama”.

3. Taat Terhadap Rasul

Sikap yang diperlihatkan adalah “senantiasa menjalankan perintah Rasul dan tidak mengerjakan larangan yang telah dikemukakannya. Dan apasaja yang telah diperintahkan Rasul kepadamu, maka laksanakanlah dan apa yang dilarangnya maka jauhilah, dan jagalah dirimu dari azab Allah sesungguhnya Allah sangat keras siksaan-Nya”. Seperti dalam Al-Quran Surat Al-Hasyr ayat 7:

كَيْنَ وَالْيَتَامَى الْقُرْبَى وَلِذِي وَلَرَّسُولٍ فَلِلَّهِ الْقُرْبَى أَهْلٌ مِّن رَّسُولِهِ عَلَى اللَّهِ أَفَاءٌ مَا
وَهُ الرُّسُولُ ءَاتَكُمْ وَمَا مِّنْكُمْ إِلَّا غَنِيَاءٌ بَيْنَ دَوْلَةٍ يَكُونُ لَا كَى السَّبِيلِ وَأَبْنِ وَالْمَسَدِ
الْعِقَابِ شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا فَانْتَهُوا عَنْهُ نَهَكُمْ وَمَا فَخَذَ

Artinya: apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antarakamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya

bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.

4. Mempercayai Kebenaran Rasul

Sikap yang diperlihatkan antara lain adalah mempercayai segala yang disampaikan Rasul tanpa ragu, termasuk hal-hal yang menyangkut alam ghaib dan jika kamu mendustakan, maka tidak aneh, karena umat-umat sebelum kamu juga mendustakan (kabar), tapi tidak ada kewajiban Rasul selain dari menyampaikan dengan nyata. Seperti dalam Qur'an Surat Al-Ankabut ayat 18:

الْمُيِّنُ الْبَلِّغُ إِلَّا الرُّسُولَ عَلَىٰ وَمَا قَبْلُكُمْ مِنْ أُمَمٍ كَذَبَ فَقَدْ تُكْذِبُونَ وَإِنْ



Artinya: dan jika kamu (orang kafir) mendustakan, Maka umat yang sebelum kamu juga telah mendustakan. dan kewajiban Rasul itu, tidak lain hanyalah menyampaikan (agama Allah) dengan seterang-terangnya."

5. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari Bahasa arab yaitu “sebagai bentuk Masdar dari kata Daa’a-yad’uu yang artinya mengajak, merayu, memanggil, mengundang serta berdoa’a”. Menurut arti Bahasa pengertian dakwah mempunyai beberapa jenis makna antara lain:

- a. Memanggil dengan suara lantang, misalnya dalam Surat Ar-Ruum Ayat 25 yang artinya dan diantara tanda-tanda kekuasaannya ialah berdiri langit dan bumi dengan iradatnya. Kemudian apabila dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu juga kamu keluar (dari kubur).
- b. Mendorong seseorang untuk memeluk keyakinan, seperti dalam Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 221 yang artinya: Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya Wanita budak yang mukmin lebih baik dari Wanita musyrik, walaupun Dia menarik hatimu. dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun Dia menarik hatimu. Mereka mengajak keneraka, sedang Allah

mengajak kesurga dan ampunan dengan izinnya. dan Allah menerangkan ayat-ayatnya (perintah-perintahnya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.

6. Unsur-Unsur Dakwah

Dakwah merupakan usaha Bersama sekelompok manusia yang memerlukan unsur-unsur sebagaimana yang diperlukan manajemen umumnya, “unsur-unsur dakwah tersebut meliputi 6 macam yaitu: manusia, uang, barang, mesin, metode, pasar, yang disingkat menjadi 6 M”

B. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah yang dirancang dalam kegiatan PkM dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah :

1. Penjelasan konsep tentang Hadroh baik dasar filosofisnyadilanjutkan latihan menemukan akar masalah sesuai kondisi
2. Merancang dan melaksanakan Hadroh disertai supervisi dan bimbingan guru dalam merancang pembinaan hadroh
3. Evaluasi hasil pelatihan. Kegiatan ini dilakukan melalui umpan balik atas proposal yang dirancang dan pemecahan masalah terhadap upaya implementasi dalam proses pembelajaran

METODE KEGIATAN PkM

A. Realisasi Pemecahan Masalah

PersiapanKegiatanPengabdian pada Masyarakat. Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

1. Melakukan studi pendahuluan tentang kemampuan Remaja Masjid dalam memahami hadroh
2. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pelatihan hadroh
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama- sama tim pelaksana
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Sabtu tanggal 20 Desember 2020 di Masjid Jami' khususnya Remaja Masjid Jami' yang tergabung dalam group Syifaul Qalbi Desa Bedilan Kecamatan Belitang.

B. Khalayak Sasaran Kegiatan PkM

Khalayak sasaran yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Jamaah Masjid khususnya Remaja Masjid Jami' yang tergabung dalam group hadrah Syifaul Qalbi Desa Bedilan Kecamatan Belitang OKU Timur. Tim pengabdian akan menentukan sejumlah guru yang potensial (sesuai hasil konsultasi Dinas P dan K) berjumlah minimal 40 orang untuk dilatih cara memainkan alat hadroh, merancang dan menyanyikan sholawat kepada rasul, dan bagaimana strategi untuk mengimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dalam perkembangannya Pelaksanaan pelatihan akan langsung dilaksanakan oleh tim pengabdian, selanjutnya para guru yang telah mendapatkan pelatihan diharapkan dapat menyebarluaskan hasil pelatihannya kepada jamaah yang lainnya

C. Metode Kegiatan PkM

Metode kegiatan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan ini lebih menyerupai bentuk ToT (*Trainee of Trainer*) sebagai berikut :

1. Pelatihan, metode ini dimaksudkan untuk menyajikan materi tentang pembelajaran hadroh.
2. Tanya jawab, untuk memberikan kesempatan bertanya kepada peserta pelatihan terhadap materi terkait hadroh.
3. Pembinaan, Pelatihan dan supervisi
4. Tugas, dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana hasil pelatihan ini dapat dipahami oleh peserta.
5. Monitoring dan pendampingan

D. Rancangan Evaluasi PkM

1. Evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM ini difokuskan terhadap peserta terutama ditekankan pada aspek pelatihan grup hadroh sebagai produk yang dihasilkan.

2. Refleksi para peserta selama menjalankannya
3. Sikap peserta selama mengikuti dan terlibat dalam program pelatihan

HASIL PELAKSANAAN DALAM KEGIATANPENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PkM

Hasil kegiatan PkM ini berupa pelatihangruphadrohyang dilakukan oleh peserta pelatihan sebanyak 40 orang. Dalam proses penyusunan proposal pelatihan peserta didampingi oleh tim PkM. Pelatihan dilaksanakan pada Minggu tanggal 20 Desember 2020 di Serambi Masjid Jami' Desa Bedilan Kecamatan Belitang

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pada kegiatan pelatihan di Jamaah masjid khususnya Remaja masjid Jami' Desa Bedilan Kecamatan Belitang OKU Timur jamaah khususnya yang sedang ingin berada pada golongan ruang I dan sekarang berada pada golongan ruang II merasakan hadroh menjadi kebutuhan, sementara bagi jamaah yang muda ada keinginan kuat melaksanakan pelatihan hadroh sebagai generasi penerus. Perbedaan motivasi ini sangat dimaklumi karena sistem apresiasi dan tata kelola tenaga tenaga pendidik serta kesibukanya masing-masing. Sikap pragmatis juga masih terlihat dimana sebagian remaja yang akan mengikuti esertifikas melalui perkumpulan dengan rekan sejawatnya saja.

Di lapangan sebenarnya jamaah masih banyak mengalami kesulitan dalam pelatihanhadroh, di mana mengenai bentuk dan sistematikan serta secara subtansial bagaimana diakui masih menjadi pertanyaan besar. Nampak jamaah bahwa budaya kesenian hadroh kurang terbukti adanya pandangan bahwa sebagai instrumen penting untuk mengiringi sholawatnabi.

Hal sangat menarik kegiatan hadroh ini salah satu media untuk mensyiarkan agama Islam dengan bentuk seni budaya yang digandrungi oleh halayak muslim muslimahhususnya anak remaja di Indonesia khususnya jamaah Remaja masjid Jami' Desa Bedilan Kecamatan Belitang kabupaten OKU Timur.

Dakwah dalam Islam adalah tugas suci yang dibebankan kepada setiap muslim ia berada sebagaimana termaktub dalam Al-Quran dan As-Sunnah. Kewajiban dakwah menyerukan dan menyampaikan agama islam kepada masyarakat.

Tujuan dakwah Islam yaitu memancing dan mengharapakan potensi diri manusia agar berpegang teguh terhadap prinsip islam dan berhukum pada syariatnya. Oleh karena itu agar dakwah dapat mencapai sasaran-sasaran yang strategis, maka tentunya dibutuhkan suatu system komunikasi baik penataan perkataan maupun perbuatan yang dalam banyak hal sangat relevan dan terkait dengan nilai-nilai keislaman, dengan kondisi seperti itu maka para ustadz atau tokoh-tokoh agama harus mempunyai pemahaman yang mendalam bukan saja menganggap bahwa dakwah dalam bingkai amar makruf nahi munkar, hanya sekedar menyampaikan saja akan tetapi harus memenuhi syarat, diantaranya mencari strategi yang cocok, mengetahui psikologis objek dakwah secara tepat, memilih metode yang representatif, menggunakan bahasa yang bijaksana.

PENUTUP

Peran Group Hadrah Syifaul Qalbi Remaja masjid Jami' dalam menyebarkan shalawat di masyarakat Desa Bedilan Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur adalah untuk menanamkan budaya cinta kepada nabi dengan wasilah shalawat dan mengkaji sejarah kehidupan serta akhlak beliau agar para remaja khususnya dan para masyarakat terhindar dari kemerosotan moral yang tidak diridhoi oleh Allah SWT.

Mengingat kegiatan PkM ini sangat terbatas waktunya, akan lebih baik jika kegiatan ini ada kelanjutannya sehingga kegiatan yang sudah dilaksanakan dapat dipantau dan ditindaklanjuti meskipun tim pengabdian membuka diri untuk pendampingan dan konsultasi. Terlebih, peserta yang masih menginginkan (yang belum mendapatkan giliran) masih cukup banyak. Dengan cara demikian, kegiatan PkM ini akan lebih bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2007
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- David Barry, *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, Jakarta: CV Rajawali Press, 1985
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, Jakarta: Pelita IV, 2001
- Hanafi, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Yogyakarta, 2002
- Jalaluddin, Drs. Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep Dan Perkembangan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1999
- Kamus Pelajar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lihat Kitab Hamidy, Lc. Tafsir Ayat Ahkam³, Surabaya: Bina Ilmu, 2011
- M. Agus, najib, *Shalawat Simtudurror Dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja*, 2011
- Mangun, Budiyanto, Samsul Kurniawan, *Strategi Dan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2012
- Mardaliyah, *Budaya Shalawat Dzibaiyah Terhadap Akhlak Santri*, 2011
- Prodjodikoro Mansur, Drs. H.S. A. Mudjab Mahali, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta, 1993
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 1995
- Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik-Teknik Research*, Bandung: Tarsito, 1975
- WJS Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1987